BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sejak Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan *Corona Virus Disease* (COVID) - 19 sebagai pandemi akibat tingkat penyebarannya yang eksponensial secara global. Virus Corona yang telah menyebar ke ratusan negara dan hampir seluruh wilayah dunia telah menyita banyak perhatian publik. Virus ini memberikan dampak besar terhadap dunia kesehatan. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 dunia juga mengalami dampak yang signifikan terhadap kesehatan, perekonomian, sosial serta kesejahteraan masyarakat. Dampak yang dialami ini tentu perlu keputusan yang tepat demi memutuskan rantai penyebaran sampai pada lini terkecil di manapun.

Pemerintah telah berupaya dalam menangani dampak dari Covid-19 untuk melakukan penyelamatan kesehatan, jaringan pengamanan sosial serta pemulihan ekonomi. Salah satu upaya dalam mengatasi dampak penyebaran Covid-19 yaitu pemberian vaksinasi. Kebijakan vaksinasi Covid-19 telah dipertegas pemerintah dalam Peraturan Presiden No 99 Tahun 2020 yang kemudian diatur lebih detail pada Peraturan Menteri No 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Desease* 2019 (COVID-19). Dalam Peraturan Menteri No 84 Tahun 2020 tersebut bertujuan untuk menurunkan transmisi atau penularan Covid-19, mengurangi angka kematian atau kesakitan karena Corona Virus, tercapainya kekebalan masyarakat kelompok (*Herd*

Imunity), menghindari dan menjaga masyarakat sehat, meningkatkan sistem kesehatan secara menyeluruh, serta menjaga dan meminimalisir dampak sosial dan ekonomi.

Peraturan terkait vaksinasi Covid-19 telah mengalami revisi. Hal ini dapat dilihat pada keluarnya Peraturan Presiden No 14 Tahun 2021 tentang Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19). Pada Perpres ini ada pembaharuan akan sanksi bagi masyarakat yang ditetapkan sebagai sasaran vaksin tetapi tidak mengikuti vaksinasi yaitu berupa penundaan bantuan jaminan sosial (Bansos), juga pemberhentian layanan administrasi pemerintahan dan atau denda. Selain di keluarkannya sanksi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 13A Ayat 4 dapat dikenakan Undang-Undang tentang wabah menular. Hal ini merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah dalam mengoptimalkan pelaksanaan vaksinasi massal demi membentuk kekebalan kelompok (*Herd Imunity*) terdapat Covid-19 agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Vaksinasi Covid-19 di Indonesia pertama kali dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2021 yang dimana suntikan pertama diberikan kepada Presiden Joko Widodo. Pemberian vaksinasi Covid-19 disaat pandemi merupakan upaya "*Public Goods*" yang dilakukan pemerintah sebagai urusan wajib (*Obligatory Public Health Functions*). Oleh karena itu seluruh pembiayaan pelaksanaan vaksinasi menjadi tanggung jawab sepenuhnya oleh pemerintah. Dalam mempercepat penurunan pandemi di perlukan cakupan imunisasi sebesar 70% agar *herd imunity* segera tercapai dalam kurung waktu kurang dari 1 tahun. Pemberian vaksinasi

Covid-19 harus mencakup anak-anak hingga usia lajut yaitu (>60 tahun). Yang dimana kelompok usia lanjut ini sangat rentan dan berisiko tinggi terinfeksi Covid-19 dengan tingkat mortalitas yang juga cukup tinggi.

Dalam kebijakan vaksinasi Covid-19 akan terdapat tahap implementasi sebagai wujud pengaplikasian dari pelaksanaan sebuah kebijakan. Tahap pengimplementasian ini merupakan tahapan kedua setelah tahap formulasi kebijakan. Implementasi ditujukan untuk menguji kelayakan dan efektivitas dari kebijakan yang telah ada. Implementasi kebijakan diperlukan karena adanya masalah kebijakan yang harus diatasi dan diselesaikan. Keberhasilan implementasi dalam sebuah kebijakan akan menunjukkan apakah kebijakan tersebut berjalan optimal atau tidak. Proses kebijakan baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah disusun dan dana telah disiapkan serta diselesaikan untuk mencapai sasaran kebijakan.

Kabupaten Sintang merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Barat yang melaksanaakan vaksinasi Covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang sampai akhir 2021 menunjukkan pemerintah daerah telah mecapai target pelaksanaan vaksinasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 terkait capain pelaksanaan vaksinasi Covid sampai akhir 2021. Berikut tabel capaian dari pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dari Dinas Kabupaten Sintang:

Tabel 1.1
Capaian Vaksinasi Covid-19 Kabupaten Sintang Sampai Tanggal 31 Desember 2021

No	Jenis Sasaran	Jumlah Sasaran	Vaksinasi I	Vaksinasi II	Vaksinasi III
1	Tenaga Kesehatan	2.355	2.980	2.824	2.058
2	Petugas Publik	23.766	23.401	21.288	-
3	Lansia	23.750	12.606	5.867	-
4	Masy Umum & Rentan	203.872	138.957	66.440	-
5	Remaja	44.768	34.131	23.780	-
TOTAL		298.511	212.075	120.199	2.058
CAKUPAN %		100%	71,04%	40,27%	1,54%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Per 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terkait capaian vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sintang sampai akhir 2021 telah diberikan kepada 5 jenis sasaran yaitu Tenaga Kesehatan, Petugas Publik, Lansia, Masyarakat Umum & Rentan serta Remaja. Pada vaksinasi tahapan pertama telah mencapai 71,04%. Sedangkan vaksinasi tahapan kedua mencapai 40,27% dan vaksinasi tahapan ketiga hanya mencapai 1,54%. Hal ini menunjukkan bahwa vaksinasi tahapan pertama telah berhasil mencapai target sasaran nasional sebesar 70%.

Akan tetapi pada vaksinasi tahapan kedua belum optimal, apalagi pada vaksinasi tahapan ketiga yang hanya teralisasikan pada sasaran tenaga kesehatan. Secara persentase KPCPEN (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional) hanya mencapai 55,66% dari keseluruhan target sasaran yang menjadi sasaran pemberian vaksinasi. Kemudian pada data terbaru tahun 2022 terkait capaian vaksinasi di Kabupaten Sintang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Capaian Vaksinasi Covid-19 Kabupaten Sintang Sampai Juli 2022

No	Jenis Sasaran	Jumlah Sasaran	Vaksinasi I	Vaksinasi II	Vaksinasi III
1	Tenaga Kesehatan	2.355	2.968	2.879	2.385
2	Petugas Publik	23.766	20.414	18.959	7.218
3	Lansia	23.750	17.769	12.609	2.475
4	Masy Umum & Rentan	203.872	178.369	137.473	22.924
5	Remaja	44.768	41.232	32.286	425
6	Anak-Anak	45.610	32.950	17.414	-
TOTAL		344.121	293.703	221.620	35.427
CAKUPAN %		100%	85,35%	64,40%	20,57%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Per 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terkait capaian vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sintang sampai Juli 2022 telah menambah jenis sasaran kepada anak-anak, sehingga menjadi 6 sasaran. Pada vaksinasi tahapan pertama telah terjadi peningkatan menjadi 85,35%. Sedangkan vaksinasi tahapan kedua sebesar 64,40% dan vaksinasi tahapan ketiga sebesar 20,57%. Dapat dilihat bahwa ada peningkatan sebesar 14,31% untuk vaksinasi pertama. Pada vaksinasi kedua terjadi peningkatan sebesar 24,13% sedangkan vaksinasi ketiga 19,03%.

Dalam persentase secara KPCPEN telah mencapai 74,88%. Sehingga terjadi peningkatan dari data sebelumnya yaitu pada tabel 1.1 sebesar 19,22% ke tabel 1.2. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengimplementasian vaksinasi se-Kabupaten Sintang telah mencapai target pada vaksinasi pertama. Untuk tahapan kedua telah melebihi setengah sasaran vaksinasi. Dan tahapan ketiga hanya mencapai seperlima dari sasaran vaksinasi.

Dalam pelaksanaan dan pemberian pelayanan vaksinasi dapat dilakukan dimanapun dan melalui fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta yang telah ditunjuk dan memenuhi standar kelayakan. Salah satu fasilitas pemerintah yaitu tersedianya pelayanan vaksinasi di puskesmas. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya kesehatan perseorangan promotif dan preventif. Dalam melaksanakan fungsinya puskesmas berkewajiban melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dan terwujudnya kecamatan yang sehat.

UPTD (Unit Pelayanan Teknis Daerah) Puskesmas Dara Juanti merupakan salah satu puskesmas dari tiga puskesmas yang ada di Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang yang juga memberikan pelayanan vaksinasi Covid-19. Pemberian vaksinasi ini diberikan kepada daerah binaan puskesmas Dara Juanti yang tersebar pada 6 kelurahan dan 2 desa. Berikut data yang di peroleh dari UPTD Puskesmas Dara Juanti terkait capaian pelaksanaan vaksinasi Covid-19:

Tabel 1.3
Capaian Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Dara Juanti Februari-Desember 2021

No	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Sasaran	Vaksinasi I	Vaksinasi II	Vaksinasi III
1	Kelurahan Kapuas Kiri Hulu	1.778	1.600	1.230	980	-
2	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir	1.534	1.320	1.100	967	-
3	Kelurahan Menyumbung Tengah	2.327	2.123	1.650	1.150	-

4	Kelurahan Ulak Jaya	2.052	1.820	1.530	1.160	-
5	Kelurahan Mekar Jaya	1.694	1.420	1.230	965	-
6	Kelurahan Batu Lalau	436	380	315	300	-
7	Desa Teluk Kelansam	661	512	412	400	-
8	Desa Tanjung Kelansam	510	402	357	300	-
TOTAL		10.992	9.577	7.824	6.222	-
CAKUPAN %		100%	100%	82%	80%	0%

Sumber : Puskesmas Dara Juanti Per 2021

Pada tabel 1.3 diatas merupakan capaian vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti dari Februari hingga Desember 2021. Dalam pelaksanaannya pemberian vaksinasi tahapan pertama dan kedua telah melebihi target nasional yaitu sebesar 82% untuk vaksinasi pertama dan 80% untuk vaksinasi kedua. Akan tetapi pada vaksinasi tahapan ketiga tidak teralisasikan sama sekali. Kemudian pada data terbaru dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Capaian Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Dara Juanti Januari-Juli 2022

No	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Sasaran	Vaksinasi I	Vaksinasi II	Vaksinasi III
1	Kelurahan Kapuas Kiri Hulu	2.337	2.168	1.550	1.010	789
2	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir	1.134	995	901	812	698
3	Kelurahan Menyumbung Tengah	2.166	1.961	1.213	890	540

4	Kelurahan Ulak Jaya	1.974	1.752	1.352	950	689
5	Kelurahan Mekar Jaya	1.226	1.051	902	702	450
6	Kelurahan Batu Lalau	436	386	380	375	275
7	Desa Teluk Kelansam	661	593	593	590	490
8	Desa Tanjung Kelansam	510	447	445	440	345
TOTAL		10.444	9.353	7.336	5.769	4.276
CAKUPAN %		100%	100%	78%	78%	74%

Sumber : Puskesmas Dara Juanti Per 2022

Pada tabel 1.4 diatas dapat dilihat adanya perubahan jumlah penduduk baik dari penambahan atau pengurangan dari masing-masing Kelurahan/Desa. Dalam hal ini capaian vaksinasi dari Januari hingga Juli 2022 telah mencapai target nasional. Pada vaksinasi tahapan pertama sebesar 78% begitu pula dengan tahapan kedua. Sedangkan pada vaksinasi tahapan ketiga sebesar 74%. Dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa pengimplementasian vaksinasi sesuai dengan harapan dan target yang semestinya di capai.

Melihat tingkat keberhasilan dari capaian pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di UPTD Puskesmas Dara Juanti berdasarkan data diatas menunjukkan pengoptimalan pengimplementasian vaksinasi ke masyarakat telah atau melebihi target secara nasional. Dapat disimpulkan bahwa pendistibusian vaksinasi kepada masyarakat telah berjalan baik yang dibuktikan dari persentase tercapainya pelaksanaan vaksinasi di UPTD Puskesmas Dara Juanti.

Dalam pemberian pelayanan vaksinasi oleh UPTD Puskesmas Dara Juanti tentu memerlukan sistem informasi yang terpusat dan memadai serta mudah

diakses masyarakat umum. Sistem informasi yang digunakan pihak puskesmas dalam pemberian informasi pelaksanaan vaksin yaitu melalui media sosial berupa *Instagram*. Pada aplikasi ini pihak puskesmas akan memposting di *feed instagram* terkait informasi pelaksanakan vaksinasi pada hari tertentu dengan jumlah kuota vaksin yang telah di tentukan. Sementara itu juga terdapat informasi terkait jenis vaksin serta syarat /ketentuan yang harus dibawa ketika mengikuti vaksinasi.

Kejelasan informasi terkait jadwal vaksinasi di Puskesmas memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengikuti vaksinasi. Hal ini menampilkan komunikasi yang terarah dan tepat sasaran serta kejelasan informasi yang diterima masyarakat. Pada tesknis dilapangan para staf/implementor telah berupaya memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat. Staf puskesmas juga berusaha menerapkan SOP (*Standar Operating Procedur*) yang telah dikeluarkan Kementerian Kesehatan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat hal yang tidak dapat dihindari yaitu kerumunan massa yang terjadi akibat perebutan formulir pengisian kuota vaksin.

Namun dalam hal ini peneliti menilai bahwa pemberian vaksinasi kepada masyarakat sudah baik dengan mengutamakan atau memprioritas pelayanan kepada ibu hamil dan lanjut usia terlebih dahulu. Selama proses pelaksanaan vaksin telah mengikuti kaidah pemberian vaksin sesuai SOP sehingga terdapat tugas dan tanggung jawab dari masing-masing staf.

Berdasarkan fenomena positif yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan

Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang yang dalam capaian pelaksanaannya telah mencapai atau melebihi target pelaksanaan vaksinasi secara nasional.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini berfokus pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Apakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang".

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengambarkan dan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan telaah, kajian dan analisis pada kontribusi keilmuan terkait implementasi Kebijakan Vaksinasi

Covid-19 pada bidang studi Ilmu Administrasi terutama kajian Kebijakan Publik khususnya berkaitan dengan implementasi kebijakan publik.

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau sumbangan pemikiran bagi penulis dan dapat juga bagi instansi terkait dalam pengimplementasian Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang.